

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode yang akan dipakai dalam penelitian dan juga akan digunakan dalam tiap tahap penyelesaian penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif karena tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan topik penelitian adalah mendeskripsikan peran serta kasus-kasus argumen yang terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hal ini berdasarkan pada data dari penelitian tidak berupa angka-angka tetapi berupa teks bacaan yang akan dianalisis.

Arikunto (1998: 193) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk diperoleh simpulan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan jabaran mengenai peran-peran serta kasus-kasus argumen pada verba yang dikaji melalui Tata Bahasa Kasus dan ciri semantis verbanya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah cerpen anak-anak berbahasa Jepang yang berjudul "*Tsubaki no Shita no Sumire*" karangan Ogawa Mimei. Penulis

memilih cerpen tersebut karena cerpen merupakan salah satu karya tulis yang terdiri atas kalimat-kalimat yang memiliki argumen, sehingga peran-peran semantis dapat ditentukan dan kemudian diklasifikasikan. Selain itu dalam sebuah karya tulis ini, juga terdapat beraneka ragam verba yang dapat mencerminkan pemakaian bahasa Jepang dalam berbagai situasi. Data yang diperoleh langsung dari hasil pengumpulan penulis berupa kalimat kompleks yang dipecah menjadi sederhana yang memenuhi struktur proposisi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Karena sumber data pada penelitian ini adalah sumber data tertulis yang bersumber dari cerpen berbahasa Jepang, maka penulis menandai verba pada tiap-tiap kalimat yang ada dalam cerpen. Kalimat yang dimaksud tersebut adalah kalimat yang memenuhi struktur proposisi. Dengan demikian, kalimat-kalimat kompleks yang terdapat dalam cerpen tersebut akan dipecah atas proposisi-proposisi, kalimat tanya, negatif, dan perintah.

Selain itu, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Arikunto (1993: 202) menyatakan metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Membaca seluruh isi cerpen yang terkait dengan penelitian dengan cermat dan teliti.
2. Mengelompokkan verba yang ada dalam cerpen tersebut berdasarkan ciri semantisnya ke dalam tabel temuan.
3. Mencari arti kata verba yang terdapat dalam kalimat dengan menggunakan kamus.
4. Menentukan peran dan kasus yang terlibat dalam argumen pada proposisi tersebut.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah dipilih kemudian dianalisa dengan landasan teori yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Moelong (2004: 280) analisis data adalah mengorganisasikan data, menguraikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja. Lalu, dalam analisis data ini, metode yang digunakan adalah metode padan, yakni metode yang penuturannya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dalam bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain, objek yang diteliti akan diselaraskan, disepadankan, dan disejajarkan dengan refren penuturnya (Sudaryanto dalam Muhammad, 2011: 234). Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan referent (penuturnya adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa), dan metode padan translasional (menggunakan bahasa lain) yang alat penuturnya adalah langue lain yakni bahasa Indonesia. Metode padan referensial

denga alat penentu referen, digunakan untuk menentukan ciri semantis verba bahasa Jepang.

Selanjutnya, metode padan referensial dan metode padan translasional dengan penentu langue lain, secara bersamaan akan digunakan untuk menentukan peran semantis yang dimainkan oleh nomina-nomina yang diikat oleh verba dalam suatu proposisi. Metode padan referensial digunakan untuk menentukan (sebagai penentu) peran semantis kasus-kasus yang terdapat pada verba tersebut masuk dalam *agentive* (A), *experience* (E), *instrumental* (I), *benefactive* (B), *objective* (O), *source* (S), *goal* (G), *locative* (L), *time* (T), *comitative* (C), dan *faktitif* (F).

Metode ini juga digunakan untuk memahami arti verba dari data yang ditemukan yakni dari bahasa Jepang yang dipadankan dalam bahasa Indonesia.